

# BUKTI BARU

## Buron Kasus Penusukan di Lima Puluh Kota Ditangkap Polisi, Korban Sempat Alami Luka Berat

Dina Syafitri - [SUMBAR.BUKTIBARU.COM](https://sumbar.buktibaru.com)

May 19, 2026 - 13:03



Lima Puluh Kota, Sumbar — Unit Reskrim Polsek Guguk berhasil menangkap seorang pelaku penganiayaan berat yang sempat buron usai melakukan penusukan terhadap seorang warga di Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

Pelaku berinisial RZ (28), warga Kelurahan Padang Tiakar, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, diamankan pada Selasa (19/5/2026) sekitar pukul 00.10 WIB di kawasan Kubu Gadang Tapak Rajo, Kota Payakumbuh.

Kapolsek Guguk IPTU Hamrizal, SH, MH mengatakan, penangkapan dilakukan berdasarkan laporan polisi Nomor: LP/B/80/XII/2025/SEK GUGUK/POLRES 50 KOTA/POLDA SUMBAR tertanggal 7 Desember 2025 terkait kasus penganiayaan berat yang terjadi di depan Masjid Al-Amin, Jorong Guguak, Kenagarian Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak.

“Pelaku berhasil diamankan setelah anggota memperoleh informasi terkait keberadaannya di rumah seorang temannya di wilayah Kubu Gadang Tapak Rajo, Kota Payakumbuh,” kata IPTU Hamrizal, Selasa.

Kasus tersebut bermula pada Jumat (5/12/2025) sekitar pukul 03.00 WIB. Saat itu, pelaku diduga menusuk korban bernama Martonis alias Anton menggunakan sebilah pisau hingga menyebabkan luka robek serius pada bagian perut korban.

Mendapat informasi keberadaan tersangka, tim Unit Reskrim Polsek Guguk yang dipimpin langsung Kapolsek bersama Kanit Reskrim BRIPKA Egi Saputra segera bergerak ke lokasi dan berhasil menangkap pelaku tanpa perlawanan.

Dari hasil pemeriksaan awal, tersangka mengakui perbuatannya melakukan penganiayaan terhadap korban. Polisi selanjutnya membawa pelaku ke Rutan Polsek Guguk untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

Selain mengamankan tersangka, polisi juga telah mengamankan barang bukti terkait kasus tersebut dan melaporkan perkembangan penanganan perkara kepada pimpinan.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 466 Ayat (1) dan Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHPidana terkait tindak pidana penganiayaan berat.

Kapolsek menegaskan pihaknya akan terus meningkatkan upaya penegakan hukum guna menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polsek Guguk.

(Berry)